



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 618-632

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Penggunaan Obat Pada Wanita Hamil Dengan Covid-19 Di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020-2021

Arie Firdiawan^{1✉}, Yeyen Anggraini², Ensiwi Munarsih³, Novi Nurleni⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi Palembang

Email: ariefirdiawan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

COVID-19 merupakan Virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan atau manusia, dimana bila terjangkit pada manusia virus ini akan menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode retrospektif. Data diambil dari 57 rekam medik pasien COVID-19 pada wanita hamil rawat inap Rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2020-2021. Berdasarkan karakteristik pasien untuk usia pasien COVID-19 pada wanita hamil yang paling banyak yaitu pada usia 26-36 th (71%), tingkat pendidikan pasien COVID-19 pada wanita hamil yang paling banyak yaitu SMA (91,20%), pasien COVID-19 pada wanita hamil dengan usia kehamilan yang paling banyak yaitu berada pada trimester 3 (88%). Diagnosa pasien COVID-19 pada wanita hamil yang paling banyak yaitu COVID-19 pada wanita hamil dengan penyakit penyerta atau komplikasi (50,90%). Penggunaan obat COVID-19 pada wanita hamil berdasarkan kelas terapi, yang paling banyak digunakan yaitu obat golongan vitamin dan mineral (28,85%), golongan antibiotic (22,7%), golongan antinflamasi (12,50%), golongan mukolitik (9,70%) dan obat golongan antiviral (9,25%). Kategori keamanan obat berdasarkan jumlah pemberian yang banyak digunakan kategori B (39%), penggunaan obat kategori A paling banyak digunakan obat vitamin C (12%), kategori B yang paling banyak digunakan obat azitromicin (9,5%), kategori C yang paling banyak digunakan yaitu obat asam mefenamat (7,4%), obat kategori D yang banyak digunakan candesartan dan gentamisin (0,5%). Outcome pada pasien paling banyak pulang sembuh/perbaikan (72%).

Kata Kunci: *COVID-19, Wanita hamil, Kategori keamanan obat*

Abstract

COVID-19 is a virus that causes disease in animals or humans, where if infected by humans this virus will cause respiratory tract infections. This research is descriptive with a retrospective method. Data was taken from 57 medical records of COVID-19 patients in pregnant women hospitalized at Mohammad Hoesin Palembang Hospital in 2020-2021. Based on patient characteristics, the most common age of COVID-19 patients in pregnant women is aged 26-36 years (71%), the education level of COVID-19 patients in pregnant women is mostly high school (91.20%), COVID patients -19 in pregnant women with the highest gestational age being in the 3rd trimester (88%). The most common diagnosis of COVID-19 patients in pregnant women was COVID-19 in pregnant women with comorbidities or complications (50.90%). The use of COVID-19 drugs in pregnant women is based on therapeutic class, the most widely used are vitamin and mineral drugs (28.85%), antibiotics (22.7%), anti-inflammatory drugs (12.50%), mucolytics (9.70%) and antiviral drugs (9.25%). Drug safety categories based on the number of administrations, category B is the most widely used (39%), category A is the most commonly used vitamin C (12%), category B is the most widely used azithromycin (9.5%), category C is the most The most widely used drugs are mefenamic acid (7.4%), category D drugs which are widely used candesartan and gentamicin (0.5%). The outcome for most patients is that they go home recovered/improved (72%).

Keywords: *COVID-19, Pregnant women, Drug safety category*

PENDAHULUAN

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan atau manusia dimana bila terjangkit pada manusia virus ini akan menyebabkan infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai *Middle Acute Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Safitri, 2021).

Penyebaran virus COVID-19 begitu cepat akibat proses transmisi antar manusia yang cukup tinggi. Virus COVID-19 dapat menyebar melalui droplets yang terjadi ketika seseorang yang terinfeksi bersin atau batuk, kemudian secara langsung seseorang terhirup dan masuk kedalam saluran pernapasannya, atau juga terjadi melalui tangan seseorang yang terpapar virus corona kemudian tersentuh permukaan benda yang terdapat virus ini (Soeetofatma, 2021).

Virus COVID-19 dapat menyerang berbagai usia mulai dari anak-anak, dewasa hingga lanjut usia. Virus ini menyerang seseorang yang sistem imunitasnya lemah seperti anak-anak dan wanita hamil (Parmin, 2020). Wanita hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan seperti infeksi, hal ini dikarenakan adanya perubahan fisiologi tubuh dan imunitas tubuh yang menyebabkan infeksi pada masa kehamilan dan dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada janin (Rohmah & Nurdianto, 2020).

Kasus ibu hamil yang terjangkit COVID-19 di Indonesia sebanyak 9,7% dari 3,833 data dimana sebanyak 0,2% dengan kasus pasien dirawat / diisolasi mandiri, 9,3% sembuh dan 0,2% meninggal dunia tercatat pada bulan April 2020 (Refiani et al., 2021). Kasus terdiagnosa COVID-19 di kota Palembang pada tanggal 1 Mei 2020 berjumlah 90 orang dinyatakan positif covid-19, 1705 orang dalam pemantauan (ODP) dan 98 orang lainnya termasuk kategori pasien dalam pengawasan (PDP) (Heldayani et al., 2021). Sementara kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang pada tanggal 14 Agustus 2020, dengan total pasien dirawat 747 termasuk pasien dalam pengawasan, 334 terkonfirmasi positif COVID-19 yang di dalamnya terdapat pasien COVID-19 pada wanita hamil (Elviani, 2020).

Kajian tentang infeksi COVID-19 pada kehamilan masih terbatas dan belum ada rekomendasi khusus yang dikeluarkan oleh World Health Organization (WHO). Namun berdasarkan data dan beberapa contoh kasus penanganan pada pasien COVID-19 tidak berbeda jauh dengan penanganan pada wanita hamil yang terjangkit COVID-19 yaitu dengan terapi farmakologi (Parmin, 2020).

Adapun terapi farmakologi yang digunakan seperti pemberian obat Paracetamol untuk gejala ringan dan obat oseltamivir untuk influenza. Untuk gejala sedang dan berat dengan obat lopinavir/ritonavir, hidroklorokuin sulfat, azitromisin, ceftriaxone + teicoplanin. Jika dalam kasus dugaan super infeksi bakteri dan terapi pada pasien kritis yaitu metilprednisolon untuk sindrom pernapasan akut, tocilizumab untuk anti-inflamasi atau remdesivir untuk penghambat RNA polymerase (Lopez et al, 2020).

Pemberian obat pada ibu hamil harus memerhatikan kategori keamanan obat yaitu kategori A yaitu aman, kategori B cukup aman yang merupakan obat yang tidak menimbulkan efek jika diberikan pada wanita hamil. Sedangkan kategori C dapat diberikan tetapi dapat menimbulkan resiko buruk seperti teratogenik atau embriosidal pada janin tetapi tanpa disertai malformasi anatomik dan efek buruknya bersifat reversible yaitu dapat membaik kembali. Dan kategori D berdampak meningkatkan kejadian malformasi atau kerusakan janin yang bersifat irreversible yaitu tidak dapat membaik kembali, kemudian jika obat kategori X diberikan pada ibu hamil dapat menyebabkan abnormalitas pada janin oleh karena itu pemberiannya harus dihindari (Wijaksana, 2019).

Beberapa obat yang memberikan dampak pada pasien COVID-19 pada kehamilan seperti pada penggunaan klorokuin aman digunakan pada ibu hamil, akan tetapi terdapat efek samping jika penggunaan klorokuin dalam dosis tinggi karena menyebabkan hipotensi sistolik yang memperburuk perubahan hemodinamik. Penelitian yang menunjukkan kejadian aritmia pada pasien COVID-19 yang mendapat terapi klorokuin atau hidroklorokuin yang

dikombinasi dengan azitromisin, dan juga obat oksida nitrat dosis tinggi digunakan untuk terapi COVID-19 pada ibu hamil menyebabkan peningkatan hipoksemia dan takipnea (Soeetofatma, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai studi penggunaan obat COVID-19 khususnya pada wanita hamil, serta mengkategorikan keamanan obat yang diberikan pada pasien wanita hamil tersebut di rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang. Rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang merupakan salah satu rumah sakit rujukan untuk pasien COVID-19 yang ada di kota Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2022 bertempat di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Kota Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan metode retrospektif menggunakan data sekunder dari rekam medik pasien COVID-19 pada wanita hamil. Metode retrospektif merupakan suatu metode pengambilan data yang berhubungan dengan masa lampau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan obat pada wanita hamil dengan COVID-19 dan mengkategorikan keamanan pengobatan COVID-19 pada wanita hamil di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Kota Palembang pada periode 2020-2021.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien yang terdiagnosa terjangkit COVID-19 pada wanita hamil di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Kota Palembang pada tahun 2020-2021. Sedangkan sampel adalah populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien yang terdiagnosa positif COVID-19 dengan kehamilan di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Kota Palembang, memenuhi kriteria inklusi dengan metode pengambilan sampel dilakukan secara purposive, sample sebanyak pasien. Purpose sampling adalah pemilihan sampel yang didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Riyanto et al, 2020). Kriteria sampel dapat terbagi menjadi 2 yaitu Kriteria inklusi yaitu Pasien dengan diagnosa COVID-19 pada wanita hamil di rumah sakit Mohammad Hoesin Kota Palembang. Pasien COVID-19 pada wanita hamil dengan atau tanpa penyakit penyerta atau komplikasi. Pasien dengan usia ≤ 15 tahun. Sedangkan Kriteria yang kedua yaitu kriteria Eksklusi merupakan Pasien dengan data rekam medik yang tidak lengkap.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kerja responden yang telah disusun rapi oleh peneliti, tabel analisis tingkat kategori keamanan obat pada wanita hamil dengan menggunakan aplikasi lexicomp atau Drug Information Handbook. Analisa Data dalam penelitian ini yaitu Gambaran penggunaan obat Berdasarkan data yang diperoleh dari pasien kemudian dilakukan analisa sehingga dapat diketahui gambaran penggunaan obat pada

pasien wanita hamil dengan COVID-19, yang kedua yaitu karakteristik pasien COVID-19 pada wanita hamil. Adapun data yang diperoleh berupa usia, diagnosis, dan pendidikan. Kategori Keamanan merupakan data yang diperoleh dari penelitian, dilakukan analisa potensial tingkat kategori keamanan obat yang digunakan menggunakan lexicomp atau Drug information handbook. Outcome merupakan data yang diperoleh yaitu keadaan pasien pada saat pulang yang meliputi pulang sembuh atau perbaikan, pulang meninggal dan pulang paksa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Studi Penggunaan Obat COVID-19 pada wanita hamil yang telah dilakukan pada bulan April 2022 dengan cara mengambil data di instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien pada wanita hamil dengan COVID-19 di rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang, yang dikelompokkan berdasarkan usia, tingkat pendidikan dan usia kehamilan.

Tabel 1 Karakteristik pasien

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
< 20	2	3
20-35	46	81
> 35	9	16
Total	57	100
Tingkat Pendidikan		
Dasar (SD, SMP)	2	4
Menengah (SMA)	52	91
Tinggi (D3, S1, S2)	3	5
Total	57	100
Usia Kehamilan		
Trimester 1	3	5
Trimester 2	4	7
Trimester 3	50	88
Total	57	100

2. Diagnosa pasien COVID-19 pada wanita hamil dengan atau tanpa penyakit penyerta di rawat inap Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Diagnosa Pasien

Tabel 2 Diagnosa Pasien

Diagnose	Jumlah	Persentase (%)
COVID-19 pada wanita hamil tanpa penyakit penyerta	28	49,1
COVID-19 pada wanita hamil dengan penyakit penyerta	29	50,9
Total	57	100

Tabel 3 Diagnosa Covid-19 Dengan Penyakit Penyerta

Diagnosa	Penyakit Penyerta	Jumlah	Persentase (%)
Covid-19 pada wanita hamil	Hipertensi stage 2 dan hiperkoagulasi	1	3,5
Covid-19 pada wanita hamil	Preeklampsia berat	2	6,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Pneumonia	3	10
Covid-19 pada Wanita hamil	Hipoalbumin dan hiperuricemia	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	PPI	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Multiple Praktur Cortae	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Riwayat Sakit Jantung	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Hiperkoagulasi dan oligoidramnion	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Anemia berat dan riwayat infeksi HIV	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Hipoalbuminemia dan anemia sedang	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Makrosomia	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Oligohidramnion dan anemia	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Hipoalbumin dan pneumonia	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Sakit jantung	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Hipertensi polmonar mild moderate dan hiperkalemia	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Anemia berat	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Hipertensi stage2	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Abortus imminens	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Anhidramnion	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Dispepsia	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Mioma Uteri	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Anemia sedang	2	6,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Kelainanjantung	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Anemia	1	3,5
Covid-19 pada Wanita hamil	Kelainan kongenital	1	3,5

Diagnosa	Penyakit Penyerta	Jumlah	Persentase (%)
Total		29	100

3. Distribusi penggunaan obat pada pasien COVID-19 pada wanita hamil di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Penggunaan Obat Berdasarkan Kelas Terapi

Kelas Terapi	Golongan Obat	Nama Obat	Jumlah (390)	Persentase (%)
Antiviral	Influenza Tipe A	Oseltamivir	28	7,2
	Analog adenosin	Remdesivir	1	0,25
	Analog Pyrazine	Favipiravir	7	1,80
	Total		36	9,25
Antibiotik	Penisilin	Ampisiln	3	0,8
		Amoxcilin	1	0,25
	Makrolid generasi 2	Azitromisin	37	9,5
		Cefadroxil	18	4,7
	Sefalospori generasi pertama	Cefazoline	11	2,9
		Ceftriaxone	8	2,0
	Sefalosporin generasi ketiga	Cefixime	3	0,80
		Gentamisin	2	0,50
	Fluorokuinolon	Levofloxacin	2	0,50
	Beta laktam	Meropenem	2	0,50
	Nitroimidazole	Metronidazole	1	0,25
	Total		88	22,7
Analgesik dan antipiretik	Analgesik dan antipiretik	Paracetamol	38	9,70
		Total	38	9,70
Antiinflamasi	Kortikosteroid	Dexamethasone	3	0,8
		Fartison	1	0,25
		Lorson	1	0,25
		Asammefenamat	29	7,4
		Ketorolac	15	3,8
		Total	49	12,5
Vitamin dan Mineral	Vitamin	Vitamin C	47	12
		Vitamin D	14	3,6
		Vitamin E	12	3,1
	Vitamin B kompleks	Neurodex	34	8,7
	Suplemen	Asalm Folat	1	0,25
	Mineral	Zinc Sulfat	5	1,20

Kelas Terapi	Golongan Obat	Nama Obat	Jumlah (390)	Persentase (%)
Total			113	28,85
Antihipertensi	CCB	Amlodipine	1	0,25
	Beta Blockers ARB	Bisoprolol	1	0,25
		Candesartan	2	0,50
	Diuretik	Furosemide	2	0,50
	Agonis α 2 adrenergik	Metildopa	2	0,50
	CCB	Nifedipine	4	1
	Diuretik hemat kalium	Spirunolakton	2	0,50
Total			14	3,5
Obat gastrointestinal	Antasid	Antasida sirup	1	0,25
	Penghambur pompa proton	Lansoprazole	2	0,50
	Antagonis reseptor histamine H2	Ranitide	1	0,25
	Mukosa Protein	Sukralfat sirup	1	0,25
Total			5	1,75
Antiemetik	Antagonis reseptor dopamine (D2)	Domperidone	1	0,25
	Antagonis reseptor serotonin	Ondansentron	2	0,50
Total			3	0,75
Anti-fibrinolitik	Hemostatik	Asam traneksamat	14	3,6
Perangsang uterus	Hormon sintesis	Oksitosin	14	3,6
Antikoagulan	Antikoagulan	Heparin	2	0,50
Antiaritmia	Glikosida jantung	Digoxin	2	0,50
Bronkialator	Xanthin	Aminofilin	1	0,25
Total			390	100

Tabel 5 Penggunaan Obat Covid-19 Berdasarkan PDPI

Kelas Terapi	Golongan	Nama Obat	Jumlah	Persentase (%)
Antiviral	Influenza Tipe A	Oseltamivir	28	21
	Analog adenosin	Remdesivir	1	0,75
	Analog Pyrazine	Favipiravir	7	5,5

Antibiotik	Makrolid Generasi 2	Azitromicin	37	2
Antiinflamasi	Kortikosteroid	Dexametason	3	2
		Hidrokortison	1	0,75
Analgesik dan Antipiretik	Analgesik dan antipiretik	Paracetamol	11	8
Vitamin dan Mineral	Vitamin	Vitamin C	47	36
		Vitamin D	14	11
		Vitamin E	12	10
	Mineral	Zinc Sulfat	5	3
Total		11	132	100

4. Gambaran kategori keamanan obat pada pasien COVID-19 pada wanita hamil di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2020 dan 2021 bisa dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Penggunaan Obat Berdasarkan Kategori Keamanan Obat Menurut FDA atau TGA

No	Nama OBat	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Azitromicin	B	37	9,5
2	Amlodipin	C	1	0,25
3	Asam mefenamat	C	29	7,40
4	Asam Traneksamat	B	14	3,60
5	Aminofilin	C	1	0,25
6	Amoksilin	B	1	0,25
7	Asetil sistein	B	38	9,70
8	Avigan	Tidak Diketahui	7	1,80
9	Ampicilin	B	3	0,80
10	Asam folat	A	1	0,25
11	Antasida Sirup	B/C	1	0,25
12	Bisoprolol	C	1	0,25
13	Candesartan	D	2	0,50
14	Cefadroxil	B	18	4,70
15	Cefazoline	B	11	2,90
16	Cefixime	B	3	0,80
17	Ceftriaxone	B	8	2,0
18	Dexametason	C	3	0,80
19	Digoxin	C	2	0,50
20	Domperidone	Tidak diketahui	2	0,50

No	Nama OBat	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
21	Fartison	C	1	0,25
22	Furosemide	C	2	0,50
23	Gentamisin	D	2	0,50
24	Heparin	C	2	0,50
25	Ketorolac	C	15	3,80
26	Lansoprazole	B	2	0,50
27	Levofloxacin	C	2	0,50
28	Lorson	B/C	1	0,25
29	Meropenem	B	2	0,50
30	Metildopa	B	2	0,50
31	Metronidazole	B	1	0,25
32	Neurodex	A	34	8,70
33	Nifedipine	C	4	1,0
34	Oksitosin	C	14	3,60
35	Ondansentron	B	1	0,25
36	Oseltamivir	C	28	7,20
37	Paracetamol	A	11	2,80
38	Ranitidin	B	1	0,25
39	Remdesivir	B	1	0,25
40	Spironolakton	C	2	0,50
41	Sukralfat sirup	B	1	0,25
42	Vitamin C	A	47	12
43	Vitamin D	C	14	3,60
44	Vitamin E	Tidak diketahui	12	3,10
45	Zinc	B	5	1,20
Total		44	390	100

Tabel 7 Kategori Keamanan Obat Berdasarkan Jumlah Pemberian

Kategori	Jumlah Pemberian	Persentase (%)
Kategori A	93	24
Kategori B	149	39
Kategori C	123	31
Kategori D	4	1
Kategori X	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
Obat yang tidak diketahui	21	5
Total	390	100

5. Gambaran outcome pada pasien COVID- 19 pada wanita hamil dengan atau tanpa penyakit penyerta atau komplikasi di rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8 Outcome Pada Pasien

Outcome	Jumlah	Persentase (%)
Pulang Sembuh/perbaikan	53	93,05
Pulang Meninggal	1	1,75
Pulang Paksa	3	5,20
Total	57	100

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan penggunaan obat dan penggolongan kategori keamanan obat pada pasien COVID-19 pada wanita hamil. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2022 di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang secara retrospektif yaitu dengan mengambil data pada tahun 2020 dan 2021. Besar sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 57 pasien dengan diagnosa COVID-19 pada wanita hamil.

Berdasarkan karakteristik pasien pada tabel 1 menunjukkan pasien COVID-19 pada wanita hamil dengan kelompok usia yang paling banyak yaitu pada usia 20-35 tahun sebanyak 46 pasien (81%), tingkat pendidikan terbanyak yaitu pada tingkat menengah dengan pendidikan SMA dengan jumlah pasien sebanyak 52 pasien (91%) dan kelompok usia kehamilan yang terjangkit COVID-19 sebagian besar berada pada trimester 3 dengan jumlah pasien sebanyak 50 pasien (88%).

Berdasarkan tingkat diagnosa pasien pada tabel 2 dan tabel 3 menunjukkan COVID-19 pada wanita hamil yang paling banyak yaitu Covid-19 pada wanita hamil dengan penyakit penyerta dengan jumlah pasien sebanyak 29 pasien dan untuk penyakit penyerta terbanyak yaitu Anemia ringan, sedang hingga berat sebanyak 6 pasien, hal ini sejalan dengan penelitian di Iran menyebutkan 9 wanita hamil positif COVID-19 dengan penyakit penyerta (Purnamasari *et al.*, 2022).

Berdasarkan Tabel 4 tentang penggunaan obat berdasarkan kelas terapi diperoleh data bahwa obat yang paling banyak digunakan untuk pasien Covid-19 pada wanita hamil yaitu obat golongan vitamin dan mineral sebanyak 28,85% dengan obat yang paling banyak digunakan yaitu vitamin C sebanyak 47 kali pemberian pada pasien, berdasarkan penelitian di RSUD karang asem periode April 2020- April 2021 Vitamin C paling dominan diberikan

pada pasien COVID-19 dengan jumlah penggunaan sebanyak 142 (71%). Dan obat golongan terbanyak kedua yaitu Golongan antibiotik sebanyak 22,7% dengan obat yang paling banyak digunakan adalah azitromicin sebanyak 37 penggunaan (9,5%), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan bahwa azitromicin menjadi golongan yang paling dominan diberikan pada pasien COVID-19 sebesar 136 pasien (68%) (Maharianingsih *et al.*, 2022).

Berdasarkan Gambaran penggunaan obat menurut kategori FDA pada tabel 6 diperoleh hasil bahwa obat yang paling banyak digunakan untuk pasien COVID-19 pada wanita hamil di RSUP Mohammad Hoesin Palembang yaitu vitamin C dengan jumlah 47 (12%) dan vitamin C termasuk dalam kategori A menurut FDA, vitamin C merupakan vitamin yang larut air dan berfungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh seseorang (Ariyani *et al.*, 2021). Asetil sistein termasuk dalam kategori B dengan urutan kedua obat yang paling banyak digunakan dengan jumlah penggunaan 38 penggunaan, asetil sistein adalah obat yang diberikan untuk mengencerkan dahak pada pasien COVID-19 di RSUD Karangasem sebesar 134 pasien (Maharianingsih *et al.*, 2022).

Untuk obat kategori C, obat yang paling banyak digunakan yaitu obat asam mefenamat 29 penggunaan, asam mefenamat dipilih karena kemampuannya yang dapat digunakan sebagai analgesik maupun antiradang (Katzung, 2041), sedangkan obat yang termasuk dalam kategori D yang diberikan yaitu obat candesartan dan gentamisin sebanyak 2 pasien. Candesartan diberikan sebagai terapi antihipertensi sedangkan gentamisin digunakan sebagai terapi profilaksis sebelum operasi sesar (Aryfin, 2006).

Kategori keamanan obat yang paling banyak digunakan berdasarkan jumlah penggunaan dapat dilihat pada tabel 4.7 diperoleh hasil kategori A sebanyak 93 (24%), kategori B sebanyak 149 (39%), kategori A dan B aman diberikan pada wanita hamil, studi menunjukkan tidak ada resiko pada janin. Kategori C yang digunakan sebanyak 123 (31%), pada studi kategori C menunjukkan efek samping pada janin dan dapat diberikan jika manfaatnya lebih besar daripada resiko yang terjadi pada janin sedangkan kategori D didapatkan sebanyak 4 (1%), kategori ini memperlihatkan resiko pada janin, akan tetapi dapat diberikan pada kondisi yang mengancam jiwa dan manfaat terapeutik yang diharapkan lebih besar daripada resiko maka obat dapat diberikan (Miasih, 2016). Dan untuk obat kategori X tidak ditemukan pada pasien Covid-19 pada wanita hamil di RS. Mohammad Hoesin Palembang sedangkan untuk obat lainnya yang tidak diketahui kategori keamanannya yaitu obat Avigan, domperidone dan vitamin E sebanyak 21 jumlah pemberian obat (5%).

Obat asam mefenamat merupakan obat kategori C yang paling banyak digunakan sebagai terapi untuk meredakan nyeri dan antiradang, pada pertimbangan kehamilan obat asam mefenamat yang termasuk golongan NSAID dapat menyebabkan disfungsi ginjal janin

namun jarang terjadi, hal ini dapat terjadi jika penggunaan yang berkepanjangan dan jika digunakan pada wanita hamil harus dengan dosis efektif yang terendah dan dilakukan pemantauan bila obat digunakan lebih dari 48 jam dan dihentikan bila terdapat oligohidramnion (APhA, 2012).

Pemberian obat gentamisin termasuk kategori D menurut FDA pada wanita hamil, gentamisin sendiri pada pengobatan COVID- 19 pada wanita hamil digunakan untuk pengobatan profilaksis sebelum persalinan, akan tetapi pengobatan profilaksis direkomendasikan pemberian antibiotik dosis tunggal seperti sefalosporin generasi pertama. Namun jika ada alergi pada pasien dapat diberikan klindamisin yang dikombinasi dengan golongan aminoglikosida seperti gentamisin (APhA, 2012). Berdasarkan penelitian yang ada penggunaan antibiotik kombinasi ceftriakson dan gentamisin pada pengobatan profilaksis sebelum melahirkan sesar diperoleh hasil bahwa 46 pasien mempunyai suhu tubuh pasien tidak ada yang tinggi baik sebelum maupun sesudah operasi dan untuk luka pasien tidak ada kemerahan ataupun bengkak (Aryfin, 2006).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi penggunaan obat pada wanita hamil dengan COVID-19 rawat inap rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2020-2021, dapat disimpulkan bahwa gambaran penggunaan obat pada wanita hamil dengan COVID-19 di rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan golongan diperoleh hasil yaitu golongan antiviral sebanyak 9,25%, golongan antibiotic sebanyak 22,7%, golongan analgesik dan antipiretik sebanyak 2,80%, golongan mukolitik 9,70%, golongan antiinflamasi sebanyak 12,50%, golongan vitamin dan mineral 28,85%, golongan antihipertensi sebanyak 3,50%, golongan obat gastrointestinal sebanyak 1,75%, golongan antiemetik sebanyak 0,75%, antifibrinolitik sebanyak 3,6%, perangsang uterus sebanyak 3,6%, antikoagulan 0,50%, antiaritmia 0,50% dan golongan bronkodilator sebanyak 0,25%. Kategori keamanan obat pada wanita hamil di rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang diperoleh hasil yaitu penggunaan obat yang paling banyak digunakan berdasarkan kategori. Kategori A yaitu obat vitamin C (12%), kategori B yaitu azitromisin (9,5%), kategori C yaitu asam mefenamat (7,4%), kategori D yaitu obat gentamisin dan candesartan sebanyak (0,5%) dan persentase kategori keamanan obat yang paling banyak digunakan yaitu kategori B sebanyak (39%). Pada tabel 4.8 yaitu mengenai gambaran outcome pada pasien COVID-19 pada wanita hamil diperoleh hasil bahwa pasien paling banyak pulang dalam keadaan sembuh sebanyak 53 pasien (93,05%).

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association., 2012, Drug Information Handbook with International Trade Names Index 21st edition, Ohio:Lexicomp.
- Ariyani, H., Fitriani, S., & Rahmah, S. (2021). Profil Penggunaan Obat pada Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. *Jurnal Pharmascience*, 8(2),133.<https://doi.org/10.20527/jps.v8i2.11144>
- Aryani, R., Nuria Zahra, A., Silvia, L., Azra Mahendra, N., Ilmu Kebidanan dan Kandungan, S., Sultan Agung, R., Unissula, F., Klinik Ilmu Kebidanan dan Kandungan, K., & Author, C. (2022). Prosiding KONSTELASI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 7 Laporan Kasus COVID-19 pada Ibu Hamil dengan Komorbid Asma di RSI Sultan Agung Semarang. 64–71.
- Aryfin, D. P. (2006). Profil Penggunaan Antibiotik Profilaksis Kombinasi Ceftriaxon dan Gentamisin Secara i.v Pada Pasien Sectio Caesarea. 1–9.
- Budiarti, A., Dewi, G. P. I., Hastuti, P., & Azri, M. Z. (2021). Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(2),47–57. <https://doi.org/10.32584/jikm.v4i2.123>.
- Djen, N. R. (2017). Analisis Biaya dan Gambaran Outcome Klinis pada Pasien Apendiktomi BPJS Kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Januari–Desember 2014.
- Efrizal, W., & Wati, W. (2021). Bagaimana Adaptasi Tatanan Kebiasaan Baru dan Kondisi Gizi Ibu Hamil selama Pandemi Covid-19? *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment,Dentist)*,16(2),468475.<https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i2.1101>.
- Elviani, R. (2020). Analisis Determinan Kejadian Covid-19 Pada Pasien Di Ruang Rawat Isolasi Rsup Dr. M. Hoesin Palembang Periode 1 Maret 2020–31 Juli. 9.
- Heldayani, E., Setianto, H., & Nugroho, Y. A. (2021). Visualisasi Spatio Temporal Kasus Covid-19 Di Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*,9(2).
- López, M., Gonce, A., Meler, E., Plaza, A., Hernández, S., Cobo, T., García, F., D, G. R. M., Gratacós, E., Palacio, M., & Figueras, F. (2020). Coronavirus Disease 2019 in Pregnancy : A Clinical Management Protocol and Considerations for Practice. 519–528.
- Maharianingsih Made, N., Ketut Sudirta, I., Putu, N., Suryaningsih, A., Made, N., Program, M., & Farmasi, S. (2022). Karakteristik Pasien dan Penggunaan Obat Pada Pasien Covid-19 Derajat Sedang-Berat di RSUD Karangasem. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education (e-Journal)*, 2(2),86–94. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i2.1398>
- Miasih, K. (2016). Pola Peresepan Antihipertensi Pada Pasien Preeklampsia Di Instalasi Rawat Inap Rsud Wates Kulon Progo Periode Juli- Oktober 2014 Prescribing Pattern

Antihypertensive in the Installation in Preeclamptic Patients Inpatient Hospital Wates, Kulon Progo Period. Akfarindo, 1(1), 47–53.

- Parmin, J. (2020). Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Puskesmas Kuok. *Community Development Journal*, 1(3), 505–510.
- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, & IDAI. (2022). Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 4 Januari 2022. In Pedoman Tatalaksana COVID-19.
- Purnamasari, K. D., Ningrum, W. M., Fatimah, S., Hindiarti, Y. I., Kebidanan, P. S. D., Kesehatan, F. I., & Galuh, U. (2022). LITERATUR REVIEW : CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PADA. 4(July 2020), 1–8.
- Refiani, D., Dewi, Y. I., & Utami, S. (2021). Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian*, 3(2).
- Riyanto, S., & Andhita, H., A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen , Teknik , Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmah, M. K., & Nurdianto, A. R. (2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) pada Wanita Hamil dan Bayi. *Jurnal Of Clinical Medicine*, 7, 329–336.
- Safitri. (2021). Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 pada Ibu Hamil di Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 3(2), 165–173.
- Seetofatma, F. (2021). Terapi farmakologi covid-19 pada kehamilan. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 11(1), 49–58.
- Wijaksana, I. K. E. (2019). Dental Treatment Consideration in Pregnant Women. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 118–125..